

ANALISIS KEMAMPUAN GURU FIKIH DALAM MELAKSANAKAN PENILAIAN KURIKULUM 2013 DI MIS MAURA EL MUMTAZ KELURAHAN TANAH SERIBU KECAMATAN BINJAI SELATAN KOTA BINJAI

Dandi Irawan¹, Siti Halimah²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia¹²
dandi.irawan@uinsu.ac.id¹, sitihalimah@uinsu.ac.id²

Abstract

Received: Curriculum evaluation in the CIPP model is intended to compare the performance of various program dimensions with a number of certain criteria to produce judgments or considerations regarding the strengths and weaknesses of the curriculum. What are the assessment standards for geography learning at MIS Maura el Mumtaz, Tanah Seribu Village, South Binjai District, Binjai City. 2. What is the suitability of the implementation of the 2013 curriculum assessment standard in geography learning at MIS Maura el Mumtaz, Tanah Seribu Village, South Binjai District, Binjai City.

Revised:

Accepted:

Keywords: Curriculum, Evaluation

(*) Corresponding Author: Dandi Irawan, idandi044@gmail.com, 082370645303

How to Cite: (2022). Xxxx. ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan oleh seseorang, kelompok, ataupun pemerintah yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah oleh karena itu pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan akan mampu memperluas pengetahuan manusia dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku yang berperan penting dalam maju mundurnya peradapan suatu bangsa, karena melalui pendidikan seorang manusia dapat berubah kearah yang lebih baik. pendidikan selalu berpegang pada prinsip norma dan moral . berarti pendidikan akan menjadikan manusia yang lebih bermoral terletak pada proses pembentukan kepribadian setiap individu itu sendiri. Disini pendidikan sebagai pembangun mentalis generasi muda sangatlah penting. Pendidikan menjadi hal yang sangat fundamental bagi kehidupan seseorang, dengan pendidikan yang baik maka akan baik pula pola pikir dan sikap seseorang. Pendidikan yang baik terbentuk dari pola dan sistem pendidikan yang baik pula. Pola dan sistem pendidikan yang baik terwujud dengan kurikulum yang baik.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Taqiyuddin, 2013: 17) Berangkat dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan aktivitas sadar yang dilakukan oleh manusia guna membangun pribadi individu, masyarakat, bangsa dan negaranya menjadi lebih baik. Salah satu pendukung yang melatar belakangi baik buruknya sebuah pendidikan terlihat pada kurikulum pendidikan yang digunakan.

Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa (Oemar Hamalik, 2008: 17). Kurikulum pendidikan dibangun atas dasar kebutuhan bangsa juga masa yang memungkinkan adanya perbaikan apabila

diperlukan. Dalam pendidikan, kurikulum pada hakikatnya bertujuan memudahkan mencapai tujuan pendidikan (Syafurudin Nurdin, 2005: 50). Sebagaimana diketahui bahwa dalam kurikulum setidaknya memiliki 4 unsur utama, yaitu tujuan, isi, metode dan evaluasi. Dalam perubahan dan perbaikannya kurikulum Indonesia khususnya sudah mengalami beberapa kali perbaikan, dari semenjak tahun 1947 sampai tahun 2013 sekarang ini. Adapun kurikulum baru yang sempat diusungkan adalah bernama kurikulum 2013 atau umum juga disebut kurtilas.

Kurikulum sifatnya dinamis karena selalu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman. Semakin maju peradaban suatu bangsa, maka semakin berat pula tantangan yang dihadapinya. Persaingan ilmu pengetahuan semakin gencar dilakukan oleh dunia internasional, sehingga Indonesia juga dituntut untuk dapat bersaing secara global demi mengangkat martabat bangsa. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan yang akan menimpa dunia pendidikan kita, ketegasan kurikulum dan implementasinya sangat dibutuhkan untuk membenahi kinerja pendidikan yang jauh tertinggal dengan negara-negara maju di dunia. Dewasa ini sedang marak diperbincangkan masalah penetapan kurikulum baru 2013, bahkan pada awal mula sebelum ditetapkannya pun juga menuai banyak pro dan kontra. Selain itu kurikulum 2013 terkesan terlalu dipaksakan dan tergesa-gesa dalam perancangannya tanpa adanya pertimbangan yang matang, sistem penilaian yang dilakukan pada kurikulum ini tentunya banyak mengalami berubahan, sehingga penilaian tersebut membingungkan para guru.

Setiap kurikulum memiliki cara penilaian yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan minimalnya oleh pendekatan yang dilakukan dalam kurikulum tersebut. Kurikulum 2013 misalnya, yang mengedepankan pendekatan scientific, yang tentu saja memiliki kriteria penilaian yang berbeda dengan kurikulum-kurikulum yang sudah ada sebelumnya. Keluasan penilaian yang terdapat dalam kurikulum 2013 menunjukkan adanya satu tujuan besar yang hendak dicapai di dalamnya. Namun, harus benar-benar dipahami tentunya oleh seluruh komponen pendidikan khususnya guru mengenai hal tersebut. Maka, oleh karena pentingnya memahami penilaian kurikulum 2013, dalam makalah penulis bermaksud menguraikan tentang Standar Penilaian dalam Kurikulum 2013. Oleh sebab itu kelompok peneliti akan menjelaskan lebih lanjut mengenai standar penilaian dalam kurikulum 2013 dalam laporan mini riset ini. Adapun judul mini riset kelompok peneliti yaitu “Analisis Kesesuaian Standar Penilaian Kurikulum 2013 di MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian evaluasi dengan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product), yang dikembangkan oleh Stufflebeam, dimana proses penelitian dilakukan dengan cara menganalisis data untuk menjawab rumusan masalah tanpa menguji hipotesis. Data utama dari adanya penelitian ini adalah, data konteks (context), data masukan (input), data proses (process), dan data hasil (product), hal tersebut dapat diketahui melalui analisis deskriptif, dengan proses pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan tes (post-test) sebagai data tambahan. Secara garis besar, desain penelitian evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Fikih dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) ini akan dibatasi di MIS Maura el Mumtaz, pemilihan model evaluasi CIPP ini karena model ini merupakan model evaluasi yang mampu mengukur bentuk keseluruhan kegiatan evaluasi mulai dari tahap isi, masukan, proses, hingga hasil yang diperoleh pada saat melaksanakan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Hasil

1. Standar Penilaian MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai yang telah menggunakan kurikulum 2013 sejak tahun 2016. Pada awalnya kurikulum 2013 hanya diterapkan pada kelas III pada tahun 2019 dan selanjutnya berkembang diterapkan untuk semua kelas di MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai tahun 2022. berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah maka dapat diketahui bahwa standar penilaian MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai, sudah memakai standar penilaian kurikulumF 2013, adapun standar penilaian kurikulum 2013 meliputi penilaian autentik yaitu kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

2. Kesesuaian Standar Penilaian Kurikulum 2013 Berdasarkan Penilaian RPP di MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai

Dalam mengukur standar penilaian kurikulum 2013 di MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai, dilakukan dengan IPKG1 (Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran) terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Al-Quran Hadits yang diperoleh dari observasi lapangan. Adapun penilaian RPP terhadap kesesuaian standar penilaian kurikulum 2013 adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Skor Maksimum Kesesuaian Penilaian

Kriteria Pengukuran RPP	Skor Maksimum		Skor Hasil Pengukuran	
	Skor	(%)	Skor	(%)
Identitas Mata Pelajaran	3	3,33	3	3,33
Perumusan Indikator	12	13,33	12	13,33
Perumusan Tujuan Pembelajaran	6	6,66	6	6,66
Penilaian Materi Ajar	9	10	8	7,20
Pemilihan Sumber Belajar	12	13,33	12	13,33
Pemilihan Media Belajar	12	13,33	12	13,33
Metode	9	10	9	10
	15	16,67	14	15,55
	12	13,33	12	13,33

Pembelajaran Skenario Pembelajaran Rancangan Penilaian Authentic				
	90	100%	88	96,06

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa skor maksimum kesesuaian menurut IPKG 1, yaitu 90 (100%). Adapun skor perolehan hasil pengamatan RPP geografi kelas 4 MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai yaitu 88 (96,06%), berdasarkan hal itu dapat diketahui bahwa RPP geografi kelas MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai sesuai dengan standar kurikulum 2013, yang mana hal itu juga menunjukkan kesesuaian standar penilaian kurikulum 2013.

PEMBAHASAN

1. Standar Penilaian MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai

Standar penilaian yang diterapkan di MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai, sesuai dengan standar penilaian kurikulum 2013 yang menitik beratkan pada penilaian autentik.

2. Uji Kompetensi Sikap

No	Aspek yang dinilai	3	2	1	Keterangan
1	Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan				
2	memiliki rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>)				
3	menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok				

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan YME	3: menunjukkan ekspresi rasa syukur kepada Tuhan YME pada satu atau lebih kesempatan (topik) 2: belum secara eksplisit menunjukkan ekspresi atau

		<p>ungkapan syukur, namun menaruh minat terhadap kebesaran Tuhan saat refleksi</p> <p>1: belum menunjukkan ekspresi rasa syukur, atau menaruh minat terhadap terhadap kebesaran Tuhan saat refleksi</p>
2	Menunjukkan rasa ingin tahu	<p>3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, terlibat aktif dalam kegiatan kelompok</p> <p>2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh</p> <p>1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat</p>
3	Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok	<p>3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.</p> <p>2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaiknya</p> <p>1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai</p>

3. Uji kompetensi pengetahuan

Uji kompetensi pengetahuan meliputi, Tes tertulis Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Berikut contoh materi dan bentuk ujian di MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.	<p>MARI BELAJAR SURAH AL-FATIHAH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca surah al-fatihah. • Menghafal surah al-fatihah • Menerjemahkan surah al-fatihah • Menjelaskan isi kandungan surah al-fatihah 	<p>✦ Siswa Dapat Menjelaskan isi kandungan surah al-fatihah</p>	Tertulis	3

Berdasarkan bentuk perumusan ujian diatas maka dapat diketahui bahwa ujian di rumuskan berdasarkan KD dan hal ini sesuai dengan standar penilaian autentik pada kurikulum 2013.

4. Uji kompetensi keterampilan

Salah satu contoh uji kompetensi keterampilan yang diterapkan di MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai, yaitu pembuatan peta persebaran SDA di Indonesia.

Aspek Penilaian	Nilai
A. Kaligrafi	
<ul style="list-style-type: none"> • Menulis surah al-fatihah 	
B. Kerjasama Kelompok	
<ul style="list-style-type: none"> • Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam 	

diskusi	
Nilai rata-rata	

Selain penilaiann autentik juga terdapat standar penilaian kurikulum 2013 lainnya seperti penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

5. Kesesuaian Standar Penilaian Kurikulum 2013 Berdasarkan Penilaian RPP di MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai

Pada penilaian IPKG 1 point I (penilaian autentik) terhadap RPP MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai, menunjukkan bahwa kesesuaian penilaian autentik yang diterapkan di MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai memiliki tingkat kesesuaian yang sangat signifikan hal itu dapat dilihat pada IPKG 1 point I (penilaian autentik) dibawah ini :

NO	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan Dan Skor			Catatan
		Tidak sesuai (1)	Sesuai sebagian (2)	Sesuai seluruhnya (3)	
I.	Rancangan Penilaian Authentic				
1.	Kesesuaian bentuk tehnik, dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi			√	
2.	Kesesuaian bentuk tehnik, dan instrumen penilaian sikap			√	
3.	Kesesuaian bentuk tehnik, dan instrumen penilaian pengetahuan			√	
4.	Kesesuaian bentuk tehnik, dan instrumen penilaian keterampilan			√	

Menurut E. Mulyasa (2009) Penilaian dalam kurikulum 2013 apabila dibulatkan, akan mendapatkan dua macam satandar penilaian, yaitu:

- a. Penilaian (assessment) adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

- b. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran, yang meliputi ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan teori di atas penerapan standar penilaian kurikulum 2013 di MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai telah sesuai dan memenuhi standar yang baik. MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai menekankan pada penilaian autentik yang mencakup 3 ranah penilaian, yaitu ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selain itu menurut hasil penelitian, penilaian RPP Geografi yang dilakukan terhadap kesesuaian standar kurikulum 2013 juga menunjukkan hasil signifikan yaitu dengan skor yaitu 88 (96,06%) dari skor maksimum 90 (100%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab V maka dapat disimpulkan bahwa : Hasil wawancara dengan kepala madrasah maka dapat diketahui bahwa standar penilaian di MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai, sudah memakai standar penilaian kurikulum 2013, adapun standar penilaian kurikulum 2013 meliputi penilaian autentik (kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan), penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah. Dimana hal ini menunjukkan bahwa standar penilaian yang di gunakan di MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai telah sesuai dengan standar penilaian kurikulum 2013.

Penilaian kesesuaian menurut IPKG 1 memiliki skor maksimum, yaitu 90 (100%). Adapun skor perolehan hasil pengamatan RPP geografi kelas 4 MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai yaitu 88 (96,06%), berdasarkan hal itu dapat diketahui bahwa RPP geografi kelas 4 MIS Maura el Mumtaz Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Centre sesuai dengan standar kurikulum 2013 yang mana hal itu juga menunjukkan kesesuaian standar penilaian kurikulum 2013.

SARAN

Dewasa ini banyak terjadi penilaian yang tidak sesuai dengan standar kurikulum 2013, yang mana guru di setiap sekolah masih banyak yang belum paham mengenai standar penilaian pada kurikulum 2013 yang memiliki banyak standar penilaian dengan perhitungan nilai yang lebih kompleks. Kesulitan ini yang kemudian menjadi kendala dalam penerapan standar penilaian K13. Oleh sebab itu untuk mengatasi permasalahan tersebut kelompok peneliti menyarankan agar kepada kepala sekolah, dinas pendidikan dan jajarannya agar melakukan sosialisasi mengenai standar penilaian kurikulum 2013 yang merata ke setiap sekolah. Hal ini diharapkan mampu mengatasi masalah yang dihadapi guru dalam menerapkan standar penilaian K13 di setiap sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Cetakan III. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cetakan VII. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Cetakan II. Surabaya: Kata Pena.
- Nurdin, Syafruddin. 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Cetakan III. Jakarta: PT Ciputat Press.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cetakan XVII. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taqiyuddin. 2013. *Pendidikan Islam dalam Lintas Sejarah Nasional*. Cetakan II. Cirebon: CV Pangger